



# Newsletter

Value Driven Education



## TABLE OF CONTENT

### Early Childhood News

4. 欢迎同学们
6. 成长的脚步  
-慈济幼儿园新学期的美好回忆
10. Polio Outbreak di Indonesia
11. PTA 2024 - 2025
12. Perayaan Kemerdekaan Indonesia dengan Semangat kebersamaan dan Sportivitas
14. Motor Skills and Academic Performance
16. 书籍的魔力
19. Health Check
21. Pola Pengasuhan Anak
23. Student's Achievement

### Primary School News

25. 明晰未来，拓展梦想—  
—课外活动介绍展览
27. Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-79
29. Parents Seminar  
Raising Responsible Internet Citizens
31. Student Buddy
32. Student Monitor Camp
34. Math & Science Week

### Secondary School News

38. Orientation & Class Bonding Day  
Strikes a Fresh Start!
39. Tzu Chi Grade 7 Field Trip:  
A Blast With Lessons Learned
41. Enriching Cultural Insights: Tzu Chi School's Immersive, Unforgettable Experience
43. Grade 9 Berpetualang ke Situ Cileunca
44. Where the Lessons Went Beyond the Landmarks
46. A Memorable Break from the Grind
47. Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-79:  
Refleksi Makna Kemerdekaan dan Kebersamaan di Tzu Chi Secondary School
49. The Talents They Hold
51. University Fair 2024: Connecting Students to Global Educational Opportunities
53. University and Alumni Talk
55. 和谐领袖营：合作共赢，成长共进
57. Student's Achievement

### Daai Mama

65. Mengembangkan Nilai Kehidupan

Please click our icons:



# EARLY CHILDHOOD SECTION





## 欢迎同学们

人的一生是不断学习的，不管我们处在人生的哪个阶段，学习的脚步不停歇，我们的生命也在向着阳光往前走，边走边感悟。在这一生中我们会经历很多不同的学校，幼儿园便是我们独自踏入社会、融入集体的第一所学校。

幼儿的成长不仅需要家庭的悉心照料，也需要老师的细心教育，家园共育才能使幼儿教育事半功倍。为了让孩子熟悉校园环境，初步感受集体生活，同时让家长们进一步了解学校的基本情况，帮助家长做好孩子入校前的各项准备工作，形成教育合力，2024年7月23日，印尼慈济幼儿园召开了一年一度的新学年家长见面会活动。

活动当天，老师们热情地在门口迎接，小朋友们穿着慈济校服，牵着爸爸妈妈的手走进了幼儿园，当看到“欢迎同学们”的欢迎语时，很多学生和家长选择在这里合影，留下新学年的美好期许。

他们还在“留下你的笑脸”之绘画栏中设计专属于自己的表情画，有些家长与孩子共同完成，然后签上自己的署名，纪念陪伴孩子入园的这一刻。

在家长见面会中，各班老师向家长做了自我介绍，并邀请每位学生及家长也向新朋友们介绍自己。接下来班主任为家长们详细讲解了学校的规章制度、学年教学大纲以及各项注意事项。

家长们认真聆听，牢记于心。有些班级还特地与家长进行了儿歌互动，让家长真切感受了一把慈济幼儿园的课堂氛围。对于家长们来说这不仅是孩子的新学年，也是作为父母与孩子们共同学习的新学年。老师预留了时间为家长们解疑答惑，方便家长们及时了解更全面的学校信息。此外，各个班级都评选出了班级妈妈代表，作为家长和老师之间沟通的纽带，为信息的快速流通提供良好的平台。

此次家长见面会结束后，学校为学生和家长专门提供了后勤支持，为新

学生拍照、为新家长解决使用学校各项软件中遇到的问题，提高了各项活动的效率，解除了家长的后顾之忧。

教育就像一棵树，家庭教育是土壤，学校教育是阳光和雨露，只有营养均衡，小树才能茁壮成长。通过这次家长见面会，为家园共育奠定了良好的沟通基础，愿孩子们在慈济幼儿园这个温暖的大家庭里，演绎更多的成长故事！

李宏斐

N2 Joy 华文老师





## 成长的脚步 -慈济幼儿园新学期的美好回忆

带着满满的期待与欢乐，2024年7月24日，慈济幼儿园迎来了新学期的开始。经过三个星期的学习与适应，我们的小朋友们都经历了许多有趣的时刻和重要的成长。让我们一起回顾这些美好的瞬间吧！

### 第一周：初次相遇

清晨，阳光透过树叶的缝隙，洒在干净整洁的校园里。老师们早已在校门口等候，她们面带微笑，迎接每一位小朋友的到来。孩子们穿着整齐的校服，背着可爱的小书包，步履蹒跚地拉着老

师的手走进了幼儿园。在老师的带领下，他们游览了整个校园，认识了各科老师和其他教职员。通过与老师们的互动和轻松的小游戏，孩子们逐渐熟悉了新的环境，也在温馨的氛围中增进了与同伴们的感情。

### 第二周：逐渐适应

现在的孩子们已经基本适应了幼儿园的生活节奏，充满了新鲜感和好奇心。活力四射的体育运动让他们感到兴奋，音乐课中欢快的旋律激发了他们的兴趣，而在图书馆里阅读故事书则让他

们体验了安静和专注的乐趣，当然最受欢迎的非室外游乐场莫属，瞧孩子们像一伙小精灵一样，在游乐场中尽情地奔跑，四处探索。这一周，小朋友们在新活动中收获了满满的欢乐。

### 第三周：为国庆日做准备

这时候，孩子们的日常行为变得更加有序，例如吃点心、排队和刷牙都更加规范了。为了迎接即将到来的印尼国庆日，孩子们在课堂上积极准备。老师带领他们学习唱国歌、制作印尼国旗和参与手工活动，为节日的庆祝做足了准备。通过这些集体活动，孩子们不仅对印尼文化有了更加深刻的理解，也感受到了节日氛围中的团队合作精神。

随着新学期的不断推进，我们的小朋友们在探索与成长的旅程中已经迈出了坚实的步伐。从初次相遇的陌生与期待，到逐渐适应的兴奋与欢乐，再到为节日做准备的认真与合作，每一天都充满了色彩与活力。看到孩子们在老师的悉心关怀下茁壮成长，我们倍感欣慰与骄傲。未来的日子里，我们期待他们继续在慈济幼儿园这个温暖的大家庭中，书写更加精彩的成长篇章。愿他们在每一个笑容和每一次进步中，找到属于自己的快乐与成就。

马晓洁

K1 Harmony 华文老师









## Polio Outbreak di Indonesia

Pada hari kamis tanggal 25 Juli 2024 pukul 13.30 telah diadakan webinar dengan tema “Polio Outbreak In Indonesia” dengan narasumber dr. Reny Fahdiyani, MKM. Beliau adalah lulusan sekolah kedokteran Universitas Trisakti tahun 2011 serta Magister Kesehatan Masyarakat UNPAD tahun 2015 . Saat ini beliau bekerja sebagai vaksinator dan editor medis di PT Prosehat Indonesia, selain itu sebagai penanggung jawab Poli KIA di Puskesmas Kecamatan Penjaringan.

Berdasarkan penilaian risiko menggunakan media standar yang dikeluarkan oleh Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization), Indonesia dikategorikan wilayah risiko tinggi penularan polio. Sejumlah 32 (84%) provinsi dan 399 (78%) kabupaten/kota di Indonesia masuk dalam kategori risiko tinggi polio.

Kejadian Luar Biasa (KLB) polio tipe 2 sejak akhir 2022 hingga saat ini dilaporkan terjadi di Provinsi Aceh, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan. Status KLB ini belum dicabut, karena kasus masih saja terus dilaporkan. Selain kasus polio tipe 2, kasus polio tipe 1 juga dilaporkan di Provinsi Papua Tengah. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya respon

imunisasi yang masif dengan cakupan tinggi dan merata untuk memutus transmisi virus polio, baik tipe 2 maupun tipe 1.

Dalam rangka memutus transmisi virus polio dan meningkatkan imunitas terhadap polio maka dilaksanakan Pekan Imunisasi Nasional Polio atau PIN Polio. Pelaksanaannya dalam 2 putaran. Dalam surat edaran disebutkan DKI Jakarta PIN Polio serentak dimulai pada 23 Juli 2024 dengan sasaran anak usia 0 - 7 tahun menggunakan vaksin tetes nOPV2.

Vaksin polio yang digunakan aman karena sudah mendapat izin edar BPOM dan telah melalui serangkaian uji klinis. Vaksin ini juga telah terbukti melindungi jutaan anak dari penyakit dan kelumpuhan. Data yang terkumpul selama ini, baik dari uji klinis maupun penggunaan vaksin nOPV2, menunjukkan bahwa vaksin ini ditoleransi dengan baik oleh orang dewasa, anak, dan bayi, tanpa adanya kekhawatiran pada Kejadian Ikutan Pasca Pemberian Imunisasi (KIPI) yang diidentifikasi.

**Sumaryani  
Suster Sekolah**



## PTA 2024 - 2025

We are excited to announce and congratulate the newly appointed Parent-Teacher Association (PTA) members for the 2024-2025 school year! This dynamic team of dedicated parents and teachers is ready to work together to strengthen the bond between families and our school, enriching the learning environment for all students.

Introducing the PTA Executive Team for 2024-2025:

- Chairwoman: Ms. Arianty
- Vice Chairwoman: Ms. Susan Dwi Meylani
- Secretary: Ms. Josephine Tanaya / Ms. Levin Romolo
- Treasurer: Ms. Vicky Amalia

We are confident that the PTA will continue to create positive change within our school community under this leadership. From organizing fun-filled events to supporting vital school initiatives, this team is eager to collaborate with parents, teachers, and staff to ensure a successful and exciting year ahead.

Once again, congratulations to our PTA 2024-2025!





## Perayaan Kemerdekaan Indonesia dengan Semangat kebersamaan dan Sportivitas

Acara perayaan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus di KB-TK Tzu Chi memperkuat semangat kebersamaan dan sportivitas. Dalam peringatan HUT RI ke-79, berbagai kegiatan diadakan tidak hanya untuk memperkuat cinta tanah air, tetapi juga untuk melatih keterampilan motorik dan membangun kebersamaan di antara peserta.

Beberapa perlombaan, termasuk tarik tambang, bola keranjang, balap karung, ping pong, estafet bendera, dan makan crackers didesain menyenangkan dan menantang anak-anak. Perlombaan ini bermanfaat mendorong anak-anak untuk bekerja sama dalam tim, meningkatkan sportivitas, serta mengajarkan pentingnya usaha dan kerjasama untuk mencapai kemenangan. Tarik tambang menjadi salah satu lomba favorit, di mana anak-anak berkolaborasi menarik tambang dengan semangat dan kekuatan. Sementara itu, dalam lomba bola keranjang, anak-anak ditantang untuk melempar bola ke dalam keranjang dengan ketepatan dan kecepatan, melatih koordinasi mata dan tangan mereka. Perlombaan balap karung yang selalu mengundang tawa juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bersaing dengan sportif dan menyenangkan.

Tak kalah menarik, ada juga perlombaan ping pong di mana anak-anak berusaha membawa bola ping pong di atas sendok dan berjalan dengan hati-hati agar bola tidak

jatuh. Lomba estafet bendera mengharuskan peserta bekerjasama dan bergerak cepat untuk memindahkan bendera kecil dari satu titik ke titik lain. Lomba makan crackers juga menarik, menggantikan kerupuk biasa, peserta berlomba habiskan crackers yang digantung tanpa memegangnya.

Ada juga kegiatan seni di setiap kelas. Murid memiliki kesempatan mengekspresikan diri dan berkreativitas melalui berbagai media seni, termasuk menggambar, mewarnai, dan membuat kerajinan tangan dengan tema kemerdekaan Indonesia. Tujuan yang diharapkan adalah menumbuhkan jiwa kreatif dan rasa bangga terhadap budaya bangsa pada anak-anak sejak dini.

Dengan ikut serta dalam perlombaan, anak-anak tidak hanya belajar tentang sejarah dan makna kemerdekaan, tetapi juga merasakan bagaimana semangat sportivitas, kerjasama, dan kreativitas dapat membentuk karakter yang baik dan tangguh.

Semoga semangat ini terus tumbuh dan menginspirasi mereka untuk menjadi generasi penerus bangsa yang penuh semangat.

**Erika Kusnanto**  
**Guru N2 Love**





## Motor Skills and Academic Performance

Motor skills encompass all the movements that the body is capable of performing. The development of motor skills in children is categorized into two main types: gross motor skills and fine motor skills.

Gross Motor Skills involve large muscle groups like those in the arms, legs, and neck and include movements such as running, climbing, and swinging on monkey bars. Fine Motor Skills, on the other hand, involve smaller muscle groups, such as those in the hands and face. Examples of fine motor activities include writing, tearing paper, cutting with scissors, and threading beads.

Motor skills play a crucial role in three key areas of a child's development:

1. Physiological Development: When a child engages in physical activities or exercise, their body organs adapt to the physical demands placed on them.
2. Social and Emotional Development: Children with well-developed motor skills often exhibit greater self-confidence. They are more likely to be accepted by their peers, which further enhances their self-esteem.
3. Cognitive Development: The frequency and variety of motor activities a child engages in can boost their curiosity and observational skills. Children who actively manipulate objects—by grabbing, throwing, or placing them—tend to pay more attention to their surroundings.

In the recent nanny workshop held last August 30, 2024, the activities were aimed at enhancing children's motor skills. Nannies were invited to actively participate in activities to stimulate these skills such as crafting various origami works and physical activities to develop gross motor skills. These activities not only provided practical experience for them but also demonstrated effective methods for supporting children's growth and development.

During the workshop, several key aspects were highlighted for nannies to consider while supporting the children. Emphasis was placed on the importance of engaging children communicatively and responsively in activities. By paying attention to these aspects, nannies can more effectively foster children's motor skills and overall growth.

In summary, motor skills are fundamental for the physical health, socio-emotional, and cognitive development of children. Encouraging children to engage in a range of motor activities, supported by knowledgeable caregivers, can significantly enhance their overall development.

**Shinta Dwikanti Larasati**  
**N2 Love Assistant Teacher**





## 书籍的魔力

书籍不仅仅是文字的集合，它们是通向新世界的窗口，连接过去、现在和未来，为我们提供无限的梦想、探索和成长的可能性。通过阅读，我们能够经历无数次冒险，遇见迷人的角色，了解超越我们自身的文化、地方和经历。

为了从小培养孩子们对阅读的兴趣，激发他们对书籍的好奇心，印尼慈济幼儿园于2024年9月6日举办了以“书籍的魔力”为主题的读书日活动。希望在庆祝阅读日之际，我们能一起感受这些故事和角色是如何塑造我们的思想、心灵和创造力的。

活动前夕，我们布置了一个制作手工书签的任务给每一位学生。活动当

天，每个班级都选出了最出色的书签，并将它们摆放在幼儿园大厅两侧的桌子上。早上到校的孩子们逐一对这些书签进行投票，最终根据投票数选出校园书签的前三名。

活动当天，老师和学生们装扮成他们最喜欢的书中角色来到学校，整个校园宛如童话故事中的城堡。这里有美丽善良的公主、恶毒的皇后，还有海盗、超级英雄，甚至可爱的怪兽！

第一场节目是学生们穿着他们精心准备的服装在户外走秀，家长们早就在校园外的指定区域等待着。孩子们自信地展示着自己的服装，一边走秀，一边与朋友们分享他们所扮演的角色。

家长们纷纷举起手机，为孩子们记录下这一重要的成长瞬间。

学生们每天将省下来的零用钱投入班级的竹筒中，时间一久，竹筒已经积满了。走秀结束后，学生们齐心协力地将竹筒里的零钱倒入瓮中，期望这些积累的零钱能帮助更多孩子拥有书籍，享受阅读的乐趣。

学生们回到教室后，老师向他们讲解了庆祝阅读日的意义，并带领大家玩一些有趣的阅读小游戏。学生们轮流上前，分享自己带来的书籍，并讲述自己所扮演的角色故事。他们还进行了书籍交换活动，每个小朋友都换到了自己喜欢的故事书。

活动的亮点当然是欣赏故事的环节。学校特意邀请了几位讲故事的达人，为孩子们讲述精彩的故事。他们

通过音乐、道具、声音和背景等多种方式，牢牢吸引了学生们的注意力。孩子们聚精会神地听故事，积极回答每一个问题，还与故事中的角色一起唱跳。在这种轻松愉快的氛围中，孩子们再次感受到了阅读的乐趣。

通过这次读书日活动，学生们不仅体验到了阅读的快乐，还真切感受到了书籍的魔力。书籍让他们探索了新的世界，发现了无穷的可能性。在这次活动中，孩子们的好奇心和创造力得到了激发，书籍的魅力在他们的心中留下了深刻的印象。让我们共同期待下一次更为精彩的读书日活动，让书籍的魔力继续引领孩子们进入更加丰富多彩的世界！

汪筱妮

K2 Harmony 华文老师







## Health Check

Children's health is vital because the children represent our nation's future and will influence its future direction. Health issues affecting children constitute a significant concern within the healthcare sector. The primary objective of health initiatives is to ensure that every individual can lead a healthy life. Acknowledging the importance of children's health, the Tzu Chi Early Childhood School collaborated with Tzu Chi Hospital to conduct an annual "Health Check". This program offers health check-up services to the students, allowing for early assessment of their health development.

Students underwent comprehensive health screenings from the N1 to K2 levels during the first week of September 2024. These examinations included anthropometric measurements to assess their nutritional status by comparing their weight and height. Additionally, the assessments involved both dental and oral aspects.

They also examined the child's eyes. This eye examination was intensive, including retinoblastoma screening, which is a test used to detect eye cancer in youngsters as early as possible. Following the health check, the students showed their support for cancer awareness by creating handprints on a banner. Handprints communicate the importance of raising health awareness.

The routine health check-up reflects Tzu Chi Early Childhood School's commitment to nurturing a healthy generation that supports Indonesia's advancement both spiritually and physically. We hope that this activity can also help students become more aware of their health.

**Evi Yunita Sari Aritonang**  
**K1 Kindness Teacher**





## Pola Pengasuhan Anak

Pada 8 Agustus 2024, sekolah mengadakan seminar untuk orang tua dengan tema pola pengasuhan anak. Seminar ini dipandu oleh konselor TK, Ms. Ivah. Seminar yang berlangsung selama satu setengah jam ini dihadiri oleh peserta yang antusias untuk mengetahui tips dan trik cara mengelola potensi anak secara optimal.

Di awal seminar, Ms. Ivah menjelaskan mengenai tahap-tahap perkembangan anak, mulai dari perkembangan motorik halus, motorik kasar hingga kemampuan berbahasa/berkomunikasi. Serta, penekanan pentingnya kematangan kemampuan pada seorang anak sebelum mulai masuk sekolah. Bahwa, hal-hal ini adalah penunjang agar anak dapat duduk tegap di kursi, siap memegang alat tulis, mampu berkonsentrasi di kelas dan berinteraksi dengan teman-temannya.

Selain kematangan dalam perkembangan fisik dan berbahasa, kemampuan anak dalam bermain juga tidak kalah penting. Ketika bermain, anak leluasa mengeksplorasi minat mereka tanpa khawatir salah atau gagal. Bermain bisa menjadi media untuk melatih kemampuan motorik kasar, motorik halus, kemampuan bahasa, serta kemampuan akademik.

Lalu, bagaimana orang tua dapat menjadi moderator keberhasilan anak? Ms. Ivah menyebutkan

bahwa *positive encouragement* atau dukungan yang positif sangat penting dalam mendukung anak untuk terus tumbuh dan berkembang. Selalu menemukan hal-hal positif dalam diri anak adalah tugas kita sebagai orang dewasa agar anak-anak juga memiliki gambaran diri yang positif.

Di akhir seminar, Ms. Ivah membahas juga mengenai tips and trik untuk mendukung anak lebih semangat ke sekolah, yaitu dengan membangun rutinitas dan struktur. Kedua hal ini penting, agar anak merasa teratur dan aman. Dengan adanya rasa aman, anak-anak tentu lebih memiliki keinginan untuk mengeksplorasi kegiatan atau kebiasaan yang sering dijumpai lainnya. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan waktu tidur anak dan aktivitas mereka di luar sekolah sehingga tidak terlalu lelah. Terakhir, Ms. Ivah menyebutkan bahwa melibatkan anak untuk mempersiapkan perlengkapan sekolah juga bisa menjadi salah satu cara efektif.

**Ivah Levina Kosman  
Konselor**



# Student's Achievement



## Mandarin Poetry by Sekolah Bunda Mulia

1	Daphne Hathaway Sonata	K2	Honesty	1st Place Winner
2	Ralphie Oliver Pratama	K2	Honesty	3rd Place Winner
3	Kaila Joei	K2	Harmony	2nd Runner Up



## Collage by IGTKI

1	Lara Victoria Chayadi	K2	Joy	1st Place Winner
2	Hailey Madison Leung	K2	Respect	3rd Place Winner



## Sakamoto Open Mathematics Competition 2024

1	Mikaela Xavia Wong	K2	Joy	2nd Runner Up
---	--------------------	----	-----	---------------



## Kidpublish Storytelling Competition 2024

1	Aileen Tan	K2	Love	Bronze Medal
---	------------	----	------	--------------



## The Writer of The Wolf and the Princess

1	Ariana Ivy C Gunawan	K2	Respect	Finalist Young Jury Award
---	----------------------	----	---------	---------------------------

# PRIMARY SCHOOL SECTION





## 明晰未来，拓展梦想— —课外活动介绍展览

2024年8月23日，面向小学一至五年级学生的课外活动介绍展览正式举办，展示了17项丰富多彩的课外活动。除常规项目如足球、绘画、编程等，今年特别新增了创意写作、舞台演讲和射箭活动，进一步拓宽了学生的发展空间。

展览通过互动体验和现场演示，使学生对各类活动有了更深入的理解。创意写作能够提升表达技巧，舞台演讲培养自信，而射箭则训练专注

力和耐心。学生们在参与中全面感受到每项活动的独特魅力。

此次展览不仅开阔了学生的视野，也为他们提供了明确的选择方向，帮助他们找到最适合自身兴趣和发展的课外活动。许多学生已表现出浓厚的参与意愿，期待新学段的到来。

撰写者：廖俊宪 老师  
慈濟小學活動部主任





## Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-79

Tema HUT RI 2024 "Indonesia Maju, Indonesia Baru", menjadikan kita sebagai warga negara Indonesia bangga akan pencapaian yang kita bisa rasakan sampai saat ini, yang menjadikan Indonesia maju dan terus berkembang. Saat ini, Indonesia memiliki semangat untuk mempertahankan kemerdekaan yang telah berjalan bertahun-tahun lamanya dan terus semakin berkembang. *Tzu Chi Primary School* merayakan hari kemerdekaan ini dengan penuh semangat. Dengan menggelar upacara bendera secara langsung dan siaran langsung dengan dua tempat yang berbeda untuk memfasilitasi peserta didik, guru, dan juga staf yang dipimpin oleh kepala sekolah langsung yaitu Ibu Tan Triwanti sebagai pembina upacara.

*Tzu Chi Primary School* juga memeriahkan perayaan kali ini dengan menggelar perlombaan-perlombaan yang menjadikan ciri khas 17-an, seperti

lomba makan kerupuk, tarik tambang, balap kelereng, balap bendera membuat dekorasi kelas dengan ornamen merah dan putih. Kegiatan diikuti dengan penuh keceriaan dan semangat yang tinggi serta kerjasama antar siswa, yang menjadikan makna perjuangan bisa dirasakan oleh peserta didik.

Keseluruhan perayaan ini adalah bentuk penghormatan kepada pejuang Indonesia yang telah berjuang untuk mencapai kemerdekaan ini dan sesuai dengan kata-kata bijak Master Cheng Yen, "Tidak peduli seberapa berliku jalan yang dilalui, kita harus selalu bersyukur kepada mereka yang telah membuka jalan ini." Perayaan ini adalah wujud cinta kasih dan pengabdian kepada negara tercinta.

**Andri Halomoan Tambunan  
Guru P.E Primary School**





## Parents Seminar Raising Responsible Internet Citizens

Dengan tidak terasa, kita telah memasuki tahun ajaran 2024/2025. *Tzu Chi Primary School* berkomitmen untuk terus mendukung para orang tua melalui penyelenggaraan seminar bulanan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Seminar pertama diselenggarakan pada hari Jumat, 30 Agustus 2024. Dalam seminar ini, Ibu Denrich Suryadi, M. Psi., mengajak para orang tua untuk lebih memahami kebiasaan digital anak-anak. Materi yang disampaikan meliputi pembelajaran tentang keamanan daring serta penetapan batasan dalam penggunaan gawai. Sesi yang berjudul "*Raising Responsible Internet Citizens*" ini juga menghadirkan salah satu orang tua siswa, Ibu Desi, yang berbagi tips tentang cara memantau media sosial anak dan membimbing mereka untuk menggunakan platform tersebut secara bertanggung jawab.

Seminar kedua, yang bertajuk *coffee morning*, dilaksanakan pada 13 September 2024. Ibu Josephine

Justina, Psi., M.M, selaku konselor sekolah, menyampaikan materi dengan judul "*Developing Empathy Through Emotional Awareness*." Mengembangkan empati pada anak-anak sangatlah penting karena hal ini membantu mereka membangun dan memperkuat hubungan positif dengan orang-orang di sekitar. Untuk dapat berempati terhadap orang lain, kebutuhan emosional anak-anak harus terlebih dahulu terpenuhi. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat mendukung perkembangan ini dengan memberikan dukungan emosional kepada anak-anak mereka, sebelum anak-anak dapat memberikan dukungan serupa kepada teman-teman dan orang lain dalam kehidupan mereka.

**Lidwina Elly Marcyanne Kumala**  
**Konselor Sekolah**





## Student Buddy

Dalam menyambut tahun ajaran baru, para guru, orang tua, dan terutama siswa-siswi memerlukan persiapan yang matang. Salah satu aspek terpenting yang perlu dipersiapkan adalah kesehatan mental dan fisik. Sebagian siswa-siswi mungkin merasa cemas, terutama bagi mereka yang harus pindah ke sekolah baru. Untuk mengatasi hal ini, *Tzu Chi Primary School* berupaya semaksimal mungkin untuk mendukung siswa-siswi baru melalui pelaksanaan program "Student Buddy."

Program tahunan ini bertujuan untuk memotivasi siswa-siswi agar lebih berinisiatif, bertanggung jawab, dan berempati. *Student Buddy* terdiri dari siswa-siswi terpilih yang direkomendasikan oleh para guru untuk membantu siswa-siswi baru dalam beradaptasi. Proses penyesuaian diri ke lingkungan baru tidaklah mudah. Ketika anak-

anak memasuki sekolah baru, mereka dihadapkan pada standar perilaku, harapan dari para guru, serta tekanan sosial untuk menyesuaikan diri dengan teman sebaya. Pindah sekolah dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan sekaligus menantang, namun juga dapat memicu kecemasan. Oleh karena itu, peserta didik baru membutuhkan panduan untuk membantu mereka melalui masa transisi ini. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa-siswi yang baru bergabung di *Tzu Chi Primary School* akan merasa lebih nyaman dan bersemangat dalam belajar di lingkungan sekolah.

**Lidwina Elly Marcyanne Kumala  
Konselor Sekolah**



## Student Monitor Camp

Pada tanggal 13-14 September 2024, *Student Monitor Camp* diadakan dengan tujuan melatih kemandirian dan kepemimpinan para *Student Monitor*. Acara yang mengundang 120 siswa-siswi terpilih ini dirancang untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab melalui berbagai kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai budaya Tzu Chi. Peserta juga belajar menjaga kebersihan dan kerapian selama menginap di lingkungan sekolah, dengan praktik melipat selimut dan menjaga barang-barang pribadi tetap tertata. Salah satu momen penting dalam *camp* ini adalah pemilihan ketua *Student Monitor*. Kandidat yang terpilih menyampaikan visi dan misi mereka, dan ketua terpilih, Evita Gracella, diharapkan dapat memimpin dengan tanggung jawab dan menjadi contoh yang baik bagi teman-temannya.

Pada hari kedua, kegiatan dimulai dengan senam pagi yang bertujuan menjaga kebugaran fisik

serta membangun semangat dan kekompakkan antar peserta. Setelah itu, *Student Monitor* mengikuti orientasi mengenai tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjaga ketertiban dan keharmonisan di sekolah. *Camp* ini diakhiri dengan sesi refleksi, di mana peserta diajak merenungkan pengalaman selama *camp* dan berdiskusi mengenai penerapan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. *Student Monitor Camp* 2024 menjadi pengalaman berharga yang membekali para peserta dengan keterampilan kepemimpinan, kedisiplinan, dan tanggung jawab, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dengan lebih baik dan menjadi panutan bagi siswa lainnya di sekolah.

**Evita Gracella**

**Ketua Student Monitor tahun ajaran 2024 / 2025**





## Math & Science Week

Mathematics and Science shape our understanding of the natural world. This year's 3-day event, themed "The Journey into the Past for a Learning Adventure," offered a glimpse into the history of dinosaurs. Large dinosaur footprints lined the hallways, with displays emphasizing the importance of preserving animal species and habitats.

Held from the 23rd to the 25th of September 2024, the celebration ignited students' curiosity through hands-on activities and creative projects. Dino Island allowed students to meet baby dinosaurs and a T-Rex, while the "Let's Adopt Indonesia" campaign raised awareness about adopting animals to address overpopulation in Indonesia.

Primary 1 and 2 students cared for Dino eggs, created Triceratops art, rocket launchers, fossils, and enjoyed the 3D movie The Adventures of Rexy. Primary 3 and 4 students tested their agility in dino egg hunts, explored fossils, and participated in quizzes on endangered animals. They also competed in the Tzu Chi Clash of Champions and Dino Trail. Primary 5 and 6 students tackled challenges like building bridges and pyramids, and enjoyed games like Dino Chance and Puzzle-Saurus, along with a visit to the Anatomy Museum.

In addition to these activities, Primary 1 to 3 students had body measurements taken, while Primary 4 to 6 students received eye check-ups, emphasizing



the importance of health. Overall, the event fostered curiosity and teamwork, inspiring students to learn about the natural world and conservation. As Master Cheng Yen said, "Respect for life is protecting the well-being of life."

**Mary LC G. Pagente**  
**Math Head of Department**





# SECONDARY SCHOOL SECTION





## Orientation & Class Bonding Day Strikes a Fresh Start!

After a long summer break, Tzu Chi Secondary School is back with the learning spirit in this new academic year, 2024-2025. Students are not only excited about friendship reunions but also about meeting a lot of new faces. The class orientation is held on the 22nd of July, 2024 in their homeroom classes. During orientation day, parents and students were faced with a warm welcome from the HRT and a HRTs of their respective classes. This day was a great opportunity for students and parents to be introduced to the school and its regulations, allowing a great start for the year.

Class orientation seems to be a regular, but the school's Student Council decided to add a cherry on top through a class bonding day on July 23rd; allowing a fresh start. Instead of having classes, the students are welcomed with an ice-breaking session where they get to know each

other better. This is followed by a spark of motivation and competitiveness by having Kahoot and Jeopardy sessions inside the classroom. Such activity allowed students to work together while also strengthening and creating new bonds. Moreover, the class also needed to work together to win a class board design competition with the theme of IB learner profiles. In the process, teachers and students encountered ups and downs that eventually became an effective way to build excellent communication within classes. In the end, students and teachers had tons of fun and were ready to start a new chapter in their academic journey.

**Mabel Graciela**  
**10 Compassion**



## Tzu Chi Grade 7 Field Trip: A Blast With Lessons Learned

The Tzu Chi Secondary School field trip. How can I describe the Tzu Chi Secondary School field trip? It was a trip filled with joy, fun, and learning. The two days were packed with activities that taught us life lessons using fun games.

The trip started early in the morning. The sun had just risen, and the students were already at school, bursting with excitement. They gathered their luggage and boarded the bus, ready to embark on the short road trip to their destination, Bukit Villa Pancawati. Upon arriving, students were whisked away to the training room to start the activities.

That night, students had one last activity to do. We had a nice bonfire, everyone had a blast and we were treated to a blissful and peaceful night. The next morning, students had breakfast, morning exercise, and one last game. Before leaving, students were given their final lesson before bidding farewell.

Overall, the field trip was a success. Students shared laughter, and tears with each other. The countless new skills and memories students gained are truly unforgettable and will be carried with them for their entire lives.

Kanishka Zia Halim  
G7 Kindness







## Enriching Cultural Insights: Tzu Chi School's Immersive, Unforgettable Experience

In collaboration with the LOTUS Tour and Travel Committee, Grade 8 Tzu Chi Secondary School established a 3-day field trip program to Bandung, Ciwidey from 23 to 25 September 2024. This program aims to broaden students' knowledge and foster understanding regarding the principle topic of culture through entertainment, impacting them effectively yet significantly.

This program started in Bale Seni Barli, Parahyangan, Bandung, mainly exposing students to hands-on activities, such as bag painting and tie-dye creation, relating to cultural expression through artistic styles. Their journey was continued through traditional Angklung performances, conducted in Saung Angklung Udjo, encountering experiences where they witnessed and attempted involvement in Angklung performances.

They proceeded to Desa Wisata ALAM ENDAH on the next day, similarly introduced to traditional cultural

practices and retaining participation in certain activities, including strawberry milkshakes creation, recognizing basic Pencak Silat movements, and other engaging activities. On the final day, students visited NuArt Sculpture Park accompanied by committee members, exploring cultural sculptures, watching videos, and creating clay models.

Furthermore, this program would have achieved success attributed to completing fragments' contributions, especially Mr. Jan and Mr. Patrick, supported by teachers and the vendor. Overall, this program provided an unforgettable experience in everyone's memory, allowing students further exploration and developments in knowledge and skills.

**Clinton Rahardja,  
Grade 8 Integrity**





## Grade 9 Berpetualang ke Situ Cileunca

Salam sejahtera semuanya, perkenalkan, saya Zen Ermenegeido Nicholas, salah satu murid kelas 9 (Kindness) dari Tzu Chi School. Pada kesempatan ini, saya ingin berbagi pengalaman saya selama mengikuti field trip yang sangat berkesan. Setelah term 1 tahun akademik ini berakhir, murid-murid kelas 9 diberi kesempatan istimewa untuk mengikuti field trip bertema camping. Kegiatan ini dilaksanakan di Bandung, tepatnya di Situ Ciluenca, selama 3 hari 2 malam, mulai dari tanggal 23 hingga 25 September 2024.

Field trip ini diselenggarakan oleh Tzu Chi School bekerja sama dengan Organisasi Arena Outbound. Selama kegiatan, murid terlibat dalam berbagai aktivitas seru seperti paintball, permainan kolaboratif antar murid, off-road, flying fox, dan rafting. Tak hanya itu, setiap aktivitas yang kami jalani membawa pelajaran berharga,

seperti pengalaman tidur di tenda, pentingnya kerjasama, belajar mematuhi peraturan, hingga pelajaran bertahan di alam dengan memasak menggunakan bambu dan api.

Aktivitas-aktivitas tersebut tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Melalui kegiatan yang dinamis dan tidak monoton, murid dapat merasakan keseruan sekaligus mempelajari hal-hal baru. Field trip ini adalah pengalaman yang tak terlupakan. Sebagai murid, tentu sangat menghargai kesempatan ini karena selain bersenang-senang, kami juga mendapatkan kenangan dan pelajaran berharga yang akan selalu diingat bersama satu angkatan di kelas 9. Terima kasih.

**Zen Ermenegeido Nicholas  
9 Kindness**



## Where the Lessons Went Beyond the Landmarks

Field trips have always been among the most anticipated end-of-term activities. This year, Grade 10 students experienced an unforgettable journey to Yogyakarta. Also known as 'Kota Pelajar,' Yogyakarta provided us with a blend of history, art, nature, and community.

Our journey began at Studio Alam Gamplong, a film set that recreates Indonesia's historical scenes. We then visited Mount Merapi for the Lava Tour, where the towering volcano showed us nature's power up close.

The second day brought us to the stunning Prambanan and Borobudur temples. In between, we visited a local school for Service as Action activities, where we played traditional games and taught English. Later, we traveled to Desa Krebet to try our hand at traditional crafts like batik wood painting and pottery.

On the third day, we visited Sri Gethuk to view the beautifully preserved waterfall. We then explored Goa Pindul, where we experienced the thrill of body rafting.

Before finishing our trip, we stopped by Kotagede. We participated in Yogyakarta's captivating culture, enjoying the traditional snack Kipo, dance, and gamelan music.

Our field trip was more than just sightseeing—it was an opportunity for personal growth and learning. One theme that stood out throughout the experience was discipline. Whether we were engaging in activities or facing challenges, we learned to carry ourselves with responsibility and focus. These moments created lasting memories while reinforcing the values at the heart of our school culture. As Master Cheng Yen said, "Be grateful for the past, look forward to the future, and make the most of the present." With the discipline we've developed and the lessons we've learned, we return from this trip with full hearts, new motivation, and a readiness for what lies ahead.

Trevalya Therico  
10 Joy





## A Memorable Break from the Grind

The Grade 11 Bali trip of 2024 was a refreshing escape from our hectic academic schedules, offering both relaxation and unforgettable experiences. Our adventure kicked off at Taman Muntig Siokan, where we engaged in several team-building activities that helped us to get closer to friends, strengthening our bonds. Working together in these challenges helped us connect in new ways, outside the usual classroom environment. We then filled the sky with colorful kites, an activity that perfectly captured the sense of freedom and the stunning beauty of Bali's landscapes.

Next, we unleashed our creativity at Laka Leke Ubud, participating in an art workshop that encouraged us to express ourselves and appreciate each other's unique talents through glass painting. Continuing these exciting activities, we went to Balerung Stage after lunch where we immersed ourselves in Balinese culture,

learning the intricate gamelan music and traditional dance, and working together to master the rhythms and moves.

The excitement continued at Bali Wake Park Aqualand, where we laughed through the water obstacle course and had a few team games although the sun was shining bright. It was then followed with some retail therapy at Krisna Oleh-Oleh Bali, picking up souvenirs to remember these special moments. As the sun set, we gathered for a magical sunset dinner by the beach, a perfect setting to relax and reflect on the day while sharing meaningful conversations as our trip ended.

This trip has allowed us to not only unwind but also grow closer as friends, strengthening our connections before heading back to the demands of school.

**Jesslyn Chia - 11 Respect**

**Sheyla Carsten Tambunan - 11 Grateful**



## Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-79: Refleksi Makna Kemerdekaan dan Kebersamaan di Tzu Chi Secondary School

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-79, Tzu Chi Secondary School menggelar upacara bendera yang berlangsung pada hari Senin, tanggal 19 Agustus 2024. Ada pemandangan yang berbeda di tahun ini, dimana seluruh siswa dari kelas 7 hingga kelas 12 berkumpul di lapangan untuk mengikuti upacara secara langsung, sebuah momen penuh khidmat setelah beberapa tahun sebelumnya upacara dilaksanakan secara terbatas. Upacara ini diikuti oleh seluruh komunitas sekolah, termasuk pimpinan sekolah, guru, dan staf.

“Merdeka, Merdeka, Merdeka!” merupakan seruan yang diucapkan berkali-kali oleh Ms. Caroline, Kepala Sekolah Tzu Chi Secondary School di dalam pidato penuh makna yang beliau sampaikan. Di dalam pidatonya beliau mengajak para peserta upacara untuk merefleksikan arti dan makna kemerdekaan bagi Indonesia. Kemerdekaan Indonesia tidak diperoleh dengan mudah dan tanpa perjuangan, akan tetapi merupakan hasil perjuangan para pahlawan yang mana rela mengobarkan waktu, harta benda, bahkan nyawa mereka demi kemerdekaan Indonesia.

Di dalam pidatonya beliau menekankan pentingnya rasa bersyukur terhadap kemerdekaan yang Indonesia telah miliki, karena masih banyak bangsa diluar sana yang masih berjuang untuk mendapatkan kemerdekaannya. Untuk itu beliau mengimbau peserta upacara untuk dapat mensyukuri dan menghayati makna kemerdekaan Indonesia dan dapat berkontribusi untuk mengisi kemerdekaan sesuai dengan peran masing-masing. Pesan ini menjadi pengingat bagi generasi penerus bangsa untuk tetap berjuang demi kepentingan bangsa dan negara.

Upacara bendera ini menjadi momen berharga bagi seluruh komunitas sekolah untuk merasakan kebersamaan dan persatuan. Meskipun memiliki latar belakang yang beragam, mereka bersatu dalam harmoni. Dengan penuh hormat, mereka mengibarkan bendera Merah Putih, menyanyikan lagu Indonesia Raya, serta lagu-lagu nasional bertema kemerdekaan dengan semangat. Suasana ini memperkuat ikatan di antara semua yang hadir, sambil menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap tanah air.

Setelah upacara peringatan kemerdekaan Indonesia selesai, acara dilanjutkan oleh berbagai macam perlombaan tradisional seperti lomba tarik tambang, balap karung, dan juga lempar bola sarung. Perlombaan ini memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kerjasama, sportivitas para siswa di lapangan. Di dalam kegiatan ini para siswa terlihat sangat bersemangat dan kerjasama yang apik pun mereka pertontonkan di setiap perlombaan. Meskipun cuaca di lapangan sangat terik, hal tersebut tidak mengurangi antusiasme siswa di dalam acara ini. Selain perlombaan, para siswa juga diperkenalkan dan diperkenankan untuk mencoba mencicipi makanan tradisional dari Indonesia guna menambah wawasan kebangsaan siswa melalui bazaar makan dan minuman

Indonesia yang diinisiasi oleh siswa dan siswi dari program CAS (Creativity, Action and Service).

Perayaan dan kegiatan kemerdekaan Indonesia di Tzu Chi Secondary School bukan sekadar seremoni, tapi juga pengingat bahwa kemerdekaan adalah nilai yang harus terus dijaga dan diperjuangkan oleh setiap warga negara. Seperti kata Bung Karno, "Kemerdekaan hanyalah didapat dan dimiliki oleh bangsa yang jiwanya berkobar-kobar dengan tekad, 'Merdeka, merdeka atau mati'!". Pesan ini mengingatkan kita bahwa semangat perjuangan harus terus hidup di setiap generasi.

**Mohamad Alfarizi**

**Guru Pendidikan Pancasila Tzu Chi Secondary School**





## The Talents They Hold

In this programme, there are two amazing talented people who are going to be interviewed by a host. The two people we encountered were; Nustrdinov Zayan Fatih and Hanna Ameera. Nustrdinov, or who we call Dinov, a 14 years old boy, is an equestrian athlete who has made Indonesia proud with all the achievements he got internationally throughout the time of him being a horse rider. He has contributed to a lot of competitions globally, carrying the name of Indonesia behind his back. He had gone to different corners of the world, in which it varies from; Netherlands, Belgium, Malaysia, and other places in Europe. Hence gaining a lot of medals from the competitions he competed in, making Indonesia extremely proud.

Meanwhile, Hanna Ameera, a 12 years old girl, is an author of different sorts of books, and was given the nickname 'Duta Literasi Cilik'. Not only that, she also got a lot of different achievements like; earning the title 'Duta Senam Poco Poco Ceria', making her own club at

her school called 'ABC reading club', being the founder of 'Lampu Baca' and a lot more! What we enjoyed from this programme is that we can encounter a lot of new people with amazing backgrounds and talent, leading us to learn a variety of new things, expand our knowledge and have the motivation to not give up. We also had a really good time with each other during the programme, and we were rewarded with souvenirs before going home. Some of us also participated in some games with Dinov, and some also did the 'Senam Poco Poco' with Hanna. Overall, it was a meaningful and memorable experience for all of us, being able to meet these wonderful people and getting to know, improve and learn from them.

Other than the guests that we were able to familiarize with, every aspect of the programme will forever hold an important place in our hearts. From the start of the show, the crews treated each other with plenty of humourous jokes, and most importantly also assisted us when we were confused. Entering the set, everything

seemed new to most of us, but we tried our best to cooperate and give them our best. From experimenting the camera angles, to having to clap for a whole minute. And at some parts we had to retake the scene, but that was okay because we were able to ease ourselves before the cameras started rolling again. We were provided with snacks in between the break session as most of us were quite hungry. The toilets were also not that far from the set, hence helping us with easier access. Most generally, this programme itself will not only enhance your skills in front of

cameras or new people, but by chance get to understand the fact that people all have different personalities and talents. Improving and giving ourselves new experiences may also help us with our future interactions with new people. So the next time a programme like this happens again, don't be afraid to try!

**Michelle Falencia & Clara Crystalin**

**Grade 8 Integrity**





# University Fair 2024: Connecting Students to Global Educational Opportunities

On September 27, 2024, Tzu Chi School (Secondary) held its much-anticipated annual University Fair, providing a unique opportunity for students and parents to engage directly with representatives from a variety of renowned institutions. The event took place from 8:00 AM to 2:00 PM at the school's Canteen Area, bringing together 14 prestigious universities and one education center from multiple countries including Australia, Canada, China, Hong Kong, Indonesia, Singapore, Taiwan, and Japan.

This year's University Fair was an exclusive event, with participation limited to universities that have shown a strong history of student applications and acceptances from Tzu Chi School over the past three years. By carefully curating the list of institutions, the school aimed to offer students highly relevant and valuable insights into universities where Tzu Chi graduates have thrived.

Representatives from leading universities such as the University of Melbourne, University of Sydney, Monash University (Australia), Hong Kong Polytechnic University, Hong Kong University of Science and Technology (HKUST), and Hong Kong Baptist University (Hong Kong) were present, offering students a chance to learn about

the academic programs, scholarship opportunities, and campus life in these world-class institutions.

From China, Xi'an Jiaotong-Liverpool University highlighted its unique dual-degree offerings, while Japan's Tokyo International University provided information on its globally-oriented programs. Closer to home, Indonesia's Prasetiya Mulya University and Universitas Pelita Harapan offered insights into their leading programs for business, management, and liberal arts. LASALLE College of the Arts (Singapore) attracted creative minds with their offerings in art and design, while James Cook University (Australia) discussed opportunities in environmental science and business studies. Taiwan's Tzu Chi University, known for its holistic education approach, was also a key participant, emphasizing the value of education with compassion and mindfulness.

In addition to the universities, the Canadian Education International - Indonesia as an education center provided guidance on admissions processes and requirements, application strategies, helping students navigate the complexities of university applications in Canada.

Throughout the day, students had the chance to ask questions directly to admissions officers, and explore the academic pathways that align with their interests and career aspirations. Parents were also actively involved, seeking advice on financial aid, scholarships, and accommodations abroad.

The University Fair 2024 was a resounding success, further solidifying Tzu Chi School's commitment to preparing students for higher education. It was not only a day of exploration and learning but also a step forward

in empowering students to make informed decisions about their future academic journeys.

As Tzu Chi School continues to grow its network of university partners, events like the University Fair will remain an integral part of supporting students in reaching their full potential.

**Shirley Yauwhan**

**Higher Education**





## University and Alumni Talk

TCS Higher Education team recently conducted a University and Alumni Talk for our current Grade 12 students on Tuesday, 17 September 2024. The event consisted of the University Talk, where guest speakers from several institutions discussed industry-specific topics in a seminar-style format. Participating institutions included Prasetiya Mulya University, BINUS university, BINUS International, Universitas Pelita Harapan, i3L, and LASALLE UAS, each with their own specialization and topics - from Entrepreneurship to Ethics in AI, Personal Branding to Mental Health, as well as Art Portfolios and Impacts of Processed Foods. Given the variety, students are able to choose different topics based on their preference and interests in the topics.

Overall, the seminars allowed students to experience university-style lectures from actual university professors. Students participated in discussions with the lecturers and other students.

Afterwards, we invited some of our alumni students from the Class of 2021, 2023, and most recently, 2024, to have a sharing session with our Grade 12 students about their experiences adapting to university life. Furthermore, the alumni students also shared their tips and tricks in applying and adapting to different university environments, coming from different countries and universities in Australia, UK, US, and China.

These events surely helped our current Grade 12 students gain an understanding of what they should look forward to as they continue to prepare themselves for the next stage of their education.

**Danila P. Suria**  
**Higher Education**



A screenshot of a Zoom meeting interface. The main screen displays a presentation slide with the text "Heading to Australia" and "and you can do it too". In the bottom right corner of the main video frame, there is a smaller video window showing a student's face. The Zoom control bar at the bottom includes buttons for Audio, Video, Participants, Chat, Share, Host Tools, Apps, More, and End.



## 和谐领袖营：合作共赢，成长共进

2024年8月30日至31日，慈济中学举办了为期两天一晚的学生领袖营，参与者包括慈济中学学生会(SC)和校务助理(Prefect)。本次营会的主题是“和谐”，旨在通过多种活动提升学生的团队协作能力、领导力和个人成长。

第一天的活动在星期五放学后正式开始，开幕式和简短的说明会后，学生们立即投入到晚餐的厨艺比赛。

在这个比赛中，每组学生分工合作，共同烹制晚餐，而老师们则担任评委。通过这次厨艺比赛，学生们展现了默契的合作精神，人人都在为共同的目标努力。晚上，营会还举办了充满乐趣的晚会，学生们通过游戏和K歌进一步加深了彼此的联系。

二天的活动在早餐后展开，学生们参与了多个团队建设游戏。通过这些游戏，学生们不仅增强了团队协作和沟

通能力，还锻炼了他们的解决问题和协调能力。接下来的环节是由慈济志工 Adi Nugroho Tanujaya 师兄带来的分享会，主题围绕“培养个人成长与组织和谐”。在分享会中，学生们学到了加入学生组织的种种益处。分享会在 Adi 师兄的寄语中圆满结束：“活动不仅仅是活动，更是传播与传承爱心的途径，也是与善友们一起学习与成长的机会。”

分享会后，学生们回到各自的组织进行团体会议，进一步了解彼此，建立更紧密的联系。营会的最后一个活动是“心愿树”，每位学生在树上写下了对学校学生组织的美好祝愿，为两天的营会画上了圆满的句号。”

通过这次为期两天的营会，学生们不仅获得了丰富的学习机会，还在团队协作和个人成长方面取得了长足的进步。学生们学会了如何在团队中发挥自己的作用，并将所学的技能应用于今后的组织工作中。他们不仅增进了与同学、老师的沟通与合作，还更加了解了作为学生领袖的责任和使命。相信在未来，他们会以更强的领导力和责任感，为学校的学生组织做出更多贡献，推动学校的发展与和谐。

- 林荣和 Agustiono  
校务助理指导老师 Prefect Mentor



# Student's Achievement



Tzu Chi School (Secondary) is grateful with the student's active participation in numerous competitions and brought home medals, awards, and also great experience. Thanks to all teachers who have guided and supported the students. Here are the list of achievements that we have received in Term 1.

- Top 10 of Olimpiade Sains Nasional (OSN) Provinsi by Roderich Utomo (12R)
- World Scholar's Cup Seoul Global Round by Oliver Anderson Subekti (9G), Annabelle Kelly Setiady (8J), Ayrton Brennan Caffrey (8L), Giancarlo Alexander Irawan (8G), Patricio Dhira Chandra Gunawan (8L) who won
  - 3 Individual Silver Medals
  - 1 Silver Individual Debate Medal
  - 1 Gold Individual Debate Medal
  - 2 Silver Scholar's Challenge Medals
  - 1 Silver Team Debate Medal
  - 1 Gold Team Scholar's Bowl Medal
- People's Choice Award for Eco-Bag Design Competition by Carlyana Dhavilla (10Ha)
- Silver Award (ink and watercolor category) in 3rd Singapore International Art Tournament by Adelyn Liu
- SPARK Model United Nations at Sampoerna University
  - Logan Alexander Limanardja (12G) and Auriella Harjanto (10C), UNSC Best Position Paper and Honorable Mention
  - Farra Iva Karjadhi (12G), UNHRC Chair
- Outstanding Future Young Leader Award at SMU Young Leaders Summer Programme by Jason Anthonio Angwyn 11Ha
- Jakarta Model United Nations 2024
  - Swiluva Ma (10Ha), UEFA Most Outstanding Delegate
  - Auriella Ellyn Harjanto (10C), UNSC Most Outstanding Delegate
  - Christopher Axel Susilo (10K), UNSC Most Outstanding Delegate
  - Louisa Arbie (12Ha), UNSC Most Outstanding Delegate
- Silver Award Level 1 for Penabur International Choir Festival by numerous students in Grade 8 and 9
- Silver Medal for Boys' HS Relay 4x100m at North Jakarta Student Athletics Championship by Haven Mettananda, Jeffersen Chen, Lambert Lincoln Lim, Kenzo Barito
- Gold Medal for Girls' HS Relay 4x100m at North Jakarta Student Athletics Championship by Elizabeth Naomi Suhendra, Audrey Wang Alam Wibowo, Avrielle Genevieve Carland Chen, Callie Su
- 3rd Place Solo Vocal Category at Tunas Muda Altavista Cup 2024 by Victoria Anita Sandin
- 2nd Place Solo Singing Division at Raffles Pondok Indah Cup by Victoria Anita Sandin
- 1st Place Solo Vocal Competition at Penabur Escalades Fortitudo by Marisca Kadarmestan (12G)

# Student's Achievement



## World Scholar's Cup - Seoul Global Round

1	Andrew Joseph Koesnaidi	Gold Medal for 44th place in Team Writing Gold Medal as the 56th place Scholars Bowl Team Silver Medal as the 78th place Debate Team Gold Medal as the 238th place Debater Gold Medal for 20th place in Challenge-History
2	Annabelle Kelly Setiady	Silver Medal as the 68th place BarelySenior scholar Silver Medal for 69th place in Team Writing Silver Medal as the 119th place Debate Team Silver Medal as the 145th place Scholars Bowl Team
3	Audrey Kurniawan	Gold Medal as the 30th place Debate Team Silver Medal as the 97th place Scholars Bowl Team Silver Medal for 104th place in Team Writing Gold Medal as the 143rd place CollaboWriter Gold Medal as the 209th place Debater
4	Ayrton Brennan Caffrey	Gold Medal as the 94th place Scholars Bowl Team Silver Medal as the 143rd place Debate Team Gold Medal as the 234th place Debater Silver Medal as the 413rd place CollaboWriter Silver Medal for 28th place in Challenge-Literature & Media
5	Chloe Jonaqueen Thendean	Gold Medal for 44th place in Team Writing Gold Medal as the 56th place Scholars Bowl Team Silver Medal as the 78th place Debate Team Gold Medal as the 171st place CollaboWriter Silver Medal as the 356th place Debater Silver Medal for 26th place in Challenge-History
6	Ethan Senawato Ko	Silver Medal as the 101st place Debate Team Silver Medal as the 353rd place Debater
7	Francesco Aria Chandra Gunawan	Silver Medal as the 101st place Debate Team Gold Medal as the 111st place CollaboWriter Silver Medal as the 306th place Debater
8	Giancarlo Alexander Irawan	Gold Medal as the 94th place Scholars Bowl Team Silver Medal as the 143rd place Debate Team Silver Medal as the 328th place Collabo Writer Silver Medal as the 377th place Debater Silver Medal for 23rd place in Challenge-Social Studies
9	Graciella Angelique Irawan	Silver Medal for 30th place Senior Team Silver Medal as the 117th place Overall Scholar Gold Medal as the 31st place Scholars Bowl T earn Gold Medal as the 34th place Debate Team Gold Medal as the 18th place Debater Silver Medal for 43rd place in Challenge-Social Studies

# Student's Achievement



10	Hugo Marcellus Andrian	Silver Medal as the 101st place Debate Team Silver Medal as the 320th place Debater
11	Kayleen Princess Phang	Gold Medal as the 43rd place Scholars Bowl Team Gold Medal as the 76th place CollaboWriter
12	Janice Wang	Gold Medal as the 30th place Debate Team Silver Medal as the 97th place Scholars Bowl Team Silver Medal for 104th place in Team Writing Gold Medal as the 15th place Debater Silver Medal as the 240th place Collabo Writer
13	Jesslyn Chia	Silver Medal for 69th place in Team Writing Silver Medal as the 119th place Debate Team Silver Medal as the 145th place Scholars Bowl Team Gold Medal as the 91st place CollaboWriter Silver Medal as the 365th place Debater
14	Kayne Carolyn Wen	Silver Medal as the 130th place Overall Scholar Gold Medal for 44th place in Team Writing Gold Medal as the 56th place Scholars Bowl Team Silver Medal as the 78th place Debate Team Gold Medal as the 55th place CollaboWriter Gold Medal as the 208th place Debater Silver Medal for 41st place in Challenge-Literature & Media
15	Louisa Arbie	Gold Medal for 36th place in Team Writing Silver Medal as the 124th place Debate Team Gold Medal as the 189th place Debater Silver Medal as the 206th place Collabo Writer
16	Luisiana Utomo	Gold Medal for 36th place in Team Writing Silver Medal as the 124th place Debate Team Gold Medal as the 131 st place Collabo Writer
17	Mischa Gisslaine Tanabi	Gold Medal for 36th place in Team Writing Silver Medal as the 124th place Debate Team Silver Medal as the 201st place CollaboWriter Silver Medal as the 399th place Debater
18	Naramedhaka Citta Abhimanggala	Silver Medal for 30th place Senior Team Gold Medal as the 44th place Overall Scholar Gold Medal as the 31st place Scholars Bowl Team Gold Medal as the 34th place Debate Team Silver Medal for 65th place in Overall Challenge Gold Medal as the 67th place CollaboWriter Gold Medal as the 71 st place Debater Gold Medal for 15th place in Challenge-History Silver Medal for 29th place in Challenge-Special Area Silver Medal for 36th place in Challenge-Social Studies

# Student's Achievement



19	Nathan James Ng	Gold Medal as the 43rd place Scholars Bowl Team Silver Medal for 39th place in Challenge-Science & Technology
20	Odin Oliver Oei	Gold Medal as the 43rd place Scholars Bowl Team
21	Oliver Anderson Subekti	Silver Medal for 30th place Senior Team Gold Medal as the 40th place BarelySenior scholar Gold Medal as the 31st place Scholars Bowl Team Gold Medal as the 34th place Debate Team Silver Medal as the 438th place Debater Silver Medal for 23rd place in Challenge-Special Area Silver Medal for 31st place in Challenge-Social Studies
22	Patricia Dhira Chandra Gunawan	Gold Medal as the 94th place Scholars Bowl Team Silver Medal as the 143rd place Debate Team Silver Medal as the 449th place Collabo Writer
23	Stephanie Gracia Faustine	Gold Medal as the 30th place Debate Team Silver Medal as the 97th place Scholars Bowl Team Silver Medal for 104th place in Team Writing Silver Medal as the 261 st place Debater
24	Sheyla Carsten Tambunan	Silver Medal for 69th place in Team Writing Silver Medal as the 119th place Debate Team Silver Medal as the 145th place Scholars Bowl Team Gold Medal as the 58th place CollaboWriter Gold Medal as the 15 5th place Debater

# Student's Achievement



## Design / Art

1	People's Choice Award	Eco-bag Design Competition	Carlyana Dhavilla
2	Silver Award (Ink and Watercolor Category)	3rd Singapore International Art Tournament	Adelyn Liu

## Science

1	Top 10	Olimpiade Sains Nasional Propinsi	Roderich Utomo
---	--------	-----------------------------------	----------------

## Model United Nations

1	UEFA Most Outstanding Delegate	Jakarta Model United Nations 2024	Swiluva Sigalovada Swilly Sumardy Ma
2	UNSC Most Outstanding Delegate		Auriella Ellyn Harjanto
3	UNSC Most Outstanding Delegate		Christopher Axel Susilo
4	UNSC Most Outstanding Delegate		Louisa Arbie
5	UNSC Best Position Paper and Honorable Mention	SPARK Model United Nations at Sampoerna University	Auriella Ellyn Harjanto & Logan Alexander Limanardja
6	UNHRC Chair		Farra Iva Karjadhi

## Music Department

1	1st Place Solo Vocal Competition	Penabur Escalades Fortitudo	Marisca Kadarmestan
2	2nd Place Solo Singing Division	Raffles Pondok Indah Cup	Victoria Anita Sandin
3	3rd Place Solo Vocal Category	Tunas Muda Altavista Cup 2024	Victoria Anita Sandin

# Student's Achievement



## Music Department

4	Silver Award Level 1	Penabur International Choir Festival	Alessandra Bunawan Alyssa Heidi Ngadimin Amelia Chloe Widjaja Andrian Santoso Siaputra Bellinda Hamitoh Callia Widjaja Callista Taniady Cecillia Celine Chang Celine Gritten Charla Audie Wijaya Cintya Bella Clara Aleanna Ursula Clinton Rahardja Darren Winson Lim Earlene Purnama Gwen Vondra Darmadi Jemma Wahab Isabelle Veronica Ma Keiko Brainy Shi Lim Mercy Madelyn Cia Michaelle Kei Sukinata Michiko Nikita Sugiharto Patricia Dhira Chandra Gunawan Princessa Carolina Richelle Sherretta Tjandrawati Shinzo Aurelio Xaverius Lionel Zheng Yumiko Setjia
---	----------------------	--------------------------------------	--

# Student's Achievement



## Physical and Health Education Department

1	Gold Medal Girls' HS Relay 4x100m	North Jakarta Student Athletics Championship	Audrey Wang Alam Wibowo Avrielle Genevieve Carland Chen Callie Su Elizabeth Naomi Suhendra
2	Silver Medal Boys' HS Relay 4x100m	North Jakarta Student Athletics Championship	Haven Mettananda Jeffersen Chen Kenzo Barito Lambert Lincoln Lim

## Leadership

1	Outstanding Future Young Leader Award	SMU Young Leaders Summer Programme	Jason Anthonio Angwyn
---	---------------------------------------	------------------------------------	-----------------------

# DAAI MAMA SECTION





## Mengembangkan Nilai Kehidupan

Perjalanan Tety Shijie menjadi Daai Mama berawal dari ketertarikan dan rasa ingin tahu yang mendalam mengenai kelas Ren Wen di Tzu Chi School. Pertanyaan mengenai apa saja yang diajarkan kepada anak-anak di kelas Ren Wen membuat Tety Shijie juga ingin ikut belajar, agar beliau bisa ikut mempraktikkan nilai kelas Ren Wen tersebut bersama anak-anak dirumah dengan harapan bisa tercipta *parenting* yang sejalan dengan apa yang sudah diajarkan di sekolah.

Dimana ada niat, disana ada jalan. Tidak lama kemudian Tety Shijie di ajak oleh Olivia Shijie dan Nancy Shijie yang kebetulan pada saat itu anak-anak mereka sekelas. Saya di ajak untuk menjadi Daai Mama yang bertugas mendampingi murid di kelas Ren Wen.

“Saya merasa sangat bersemangat dan senang bisa bertugas membantu melayani anak murid, di sisi lain saya juga bisa ikut belajar disekolah. Setiap kelas Ren Wen yang saya ikuti, tidak hanya mengajarkan bagaimana cara merangkai bunga, menyeduh the, namun di balik itu semua ternyata ada banyak kandungan filosofi-filosofi Tzu Chi yang di tuangkan, dimana saya ikut belajardan mendapatkan nilai-nilai kehidupan yang sangat bermakna bagi saya” ungkap Tety Shijie.

Ketika Tety Shijie memiliki waktu luang seperti menunggu anak pulang sekolah, beliau selalu mencoba mengisi waktunya menjadi Daai Mama dan bertugas membantu beberapa kegiatan lain, seperti: kegiatan renang EC & Primary, penyajian makan siang, dan juga di kegiatan sekolah yang membutuhkan bantuan Daai Mama

seperti di Field Trip, UN Day, Filial Piety Day, School Camp, EOY performance, dan berbagai kegiatan lainnya.

“Gan En kepada pihak sekolah yang telah memberikan ladang berkah kepada Daai Mama. Gan En juga kepada Ketua Daai Mama Tina Shijie dan semua Daai Mama (yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu) atas bimbingan dan dukungan satu sama lain. Puji syukur, saya bisa mendapatkan kesempatan menjadi bagian dari Team Daai Mama. Menggarap ladang berkah bersama, seperti: melayani anak-anak Tzu Chi School, guru dan staff sekolah serta Daai Mama lainnya, menjadikan moment yang indah dan pengalaman yang berharga dalam hidup saya.” tutup Tety Shijie

Rasa senang dan suka cita mendalam yang Tety Shijie dapatkan selama menjadi Daai Mama, membuat beliau hingga saat ini masih aktif di Daai Mama dan relawan di Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.

空過一天，不如實用一秒。

Daripada melewati satu hari dengan sia-sia, lebih baik menggunakan satu detik untuk hal yang bermanfaat

生命的樂趣是親身付出，發揮生命的價值。

Sumbangsih yang dilakukan sendiri merupakan kebahagiaan dalam hidup dan dapat mengembangkan nilai-nilai kehidupan.

Tety Shijie  
DAAI Mama